

Integrasi *Environmental, Social and Governance* Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah Untuk Keberlanjutan Usaha Utton Idn Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Perdi, Abd. Hafid, Hasni

Institut Agama Islam Negeri Bone

Email: perdiferdy04@gmail.com, abdhafidizza@gmail.com,
hasni.abdsalam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan syariah pada usaha Utton IDN Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone serta mengkaji penerapan integrasi *Environmental, Social, and Governance (ESG)* dalam pengelolaan keuangan syariah untuk mendukung keberlanjutan usaha. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan pimpinan, karyawan, serta pelanggan Utton IDN sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan syariah pada Utton IDN telah diterapkan melalui perencanaan dan pengelolaan anggaran, pengendalian pengeluaran, pengelolaan arus kas, pencatatan dan pelaporan keuangan, investasi dan pembiayaan berbasis akad syariah, serta pengelolaan laba dan dana cadangan yang dilakukan sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan kebermanfaatannya. Selain itu, integrasi prinsip ESG telah diimplementasikan melalui pengelolaan lingkungan yang berorientasi pada pengurangan limbah, efisiensi energi, dan penggunaan kemasan ramah lingkungan; aspek sosial yang diwujudkan melalui peningkatan kesejahteraan karyawan, hubungan harmonis dengan masyarakat, serta kegiatan sosial; dan aspek tata kelola yang diterapkan melalui transparansi keuangan, pengawasan internal, etika bisnis, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi ESG dan pengelolaan keuangan syariah mampu membentuk model pengelolaan usaha yang lebih bertanggung jawab, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat daya saing usaha, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, integrasi ESG dan keuangan syariah dapat menjadi strategi yang efektif bagi UMKM dalam mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kata kunci: *Environmental, Social, and Governance (ESG), Keuangan Syariah, Keberlanjutan Usaha, UMKM, Utton IDN.*

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Islamic financial management at Utton IDN in Tanete Riattang District, Bone Regency, and to examine the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into Islamic financial management to support business sustainability. This research employed a qualitative approach using a field research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the owner,

employees, and customers of Utton IDN as research informants. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that Islamic financial management at Utton IDN has been implemented through budget planning and management, expenditure control, cash flow management, financial recording and reporting, investment and financing based on Sharia contracts, as well as profit and reserve fund management in accordance with the principles of transparency, accountability, justice, and public benefit. Furthermore, the integration of ESG principles has been carried out through environmental management practices focused on waste reduction, energy efficiency, and the use of environmentally friendly packaging; social initiatives reflected in employee welfare improvement, harmonious relationships with the community, and social activities; and governance practices implemented through financial transparency, internal supervision, business ethics, and compliance with Sharia principles. The research findings demonstrate that the integration of ESG and Islamic financial management has contributed to the development of a more responsible business management model, enhanced stakeholder trust, strengthened business competitiveness, and supported long-term business sustainability. Therefore, the integration of ESG principles and Islamic finance can serve as an effective strategy for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in achieving sustainable economic, social, and environmental growth.

Keywords: *Environmental, Social, and Governance (ESG), Islamic Financial Management, Business Sustainability, MSMEs, Utton IDN*

Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha pada era globalisasi ditandai dengan meningkatnya inovasi dan kreativitas pelaku bisnis dalam berbagai sektor ekonomi. Perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin dinamis turut mendorong munculnya berbagai peluang usaha baru, khususnya pada sektor ekonomi kreatif dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta menjadi salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi daerah (Ananda, 2023). Salah satu sektor UMKM yang mengalami perkembangan pesat adalah industri kuliner dan minuman. Tingginya minat masyarakat terhadap produk minuman kekinian mendorong munculnya berbagai inovasi produk yang menawarkan cita rasa unik, praktis, dan sesuai dengan gaya hidup masyarakat modern, khususnya generasi muda.

Industri minuman kekinian menjadi salah satu sektor usaha yang memiliki peluang besar untuk berkembang. Besarnya pangsa pasar yang tersedia serta perubahan preferensi konsumen terhadap produk yang inovatif menjadikan sektor ini sebagai salah satu bidang usaha yang banyak diminati oleh pelaku UMKM. Namun, di balik peluang tersebut terdapat tantangan berupa persaingan bisnis yang semakin

ketat. Pelaku usaha dituntut untuk mampu mempertahankan kualitas produk, meningkatkan loyalitas pelanggan, serta menerapkan strategi pengelolaan usaha yang efektif agar dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan (Hanim, 2022). Dalam konteks tersebut, keberlanjutan usaha menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan oleh setiap pelaku bisnis, termasuk UMKM.

Di tengah meningkatnya perhatian global terhadap isu perubahan iklim, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan, konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin banyak diterapkan sebagai pendekatan untuk mewujudkan bisnis yang berkelanjutan. ESG merupakan suatu kerangka yang digunakan untuk menilai bagaimana suatu entitas usaha memperhatikan dampak lingkungan (*environmental*), tanggung jawab sosial (*social*), dan tata kelola perusahaan yang baik (*governance*) dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Penerapan ESG diyakini mampu meningkatkan reputasi perusahaan, mengurangi risiko usaha, memperkuat kepercayaan konsumen, serta menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan (Setyaningrum, 2022). Bagi UMKM, implementasi ESG dapat menjadi strategi untuk meningkatkan daya saing sekaligus memperkuat kontribusi usaha terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.

Salah satu UMKM yang mengalami perkembangan cukup pesat di Kabupaten Bone adalah Utton IDN yang bergerak di bidang kuliner dan minuman kekinian. Usaha yang berdiri sejak tahun 2016 ini berawal dari penjualan camilan pisang di pinggir jalan dan kini telah berkembang menjadi brand yang memiliki 34 cabang yang tersebar di berbagai wilayah Sulawesi Selatan. Selain produk makanan ringan, Utton IDN juga mengembangkan berbagai jenis minuman kekinian yang menjadi favorit konsumen, terutama kalangan remaja dan dewasa muda. Perkembangan usaha tersebut menunjukkan adanya potensi bisnis yang besar, namun pada saat yang sama menuntut pengelolaan usaha yang lebih profesional guna menjaga keberlanjutan usaha di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Data penjualan produk minuman unggulan Utton IDN selama periode Juni hingga Oktober 2024 menunjukkan adanya peningkatan penjualan pada setiap jenis produk. Data tersebut disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1.1 Data Penjualan Minuman Best Seller

No	Jenis Minuman	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Jumlah Penjualan
1	Greentea Original	25	34	44	53	61	217
2	Cold White	23	28	32	35	60	178
3	Es Coffee Utton	45	58	76	88	101	368
4	Chocolate	41	54	59	67	70	291
5	Cookies & Cream	20	28	31	36	59	174
6	Korean MY SOJU	22	26	29	36	40	153
7	Biscoff Lotus	33	41	48	53	59	234
	Total	209	269	319	368	450	1.615

Sumber: Data Observasi Peneliti, 2025.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh jenis minuman mengalami peningkatan penjualan selama periode Juni hingga Oktober 2024. Produk Es Coffee Utton menjadi produk dengan jumlah penjualan tertinggi, yaitu sebanyak 368 pcs, diikuti oleh Chocolate sebanyak 291 pcs dan Biscoff Lotus sebanyak 234 pcs. Meskipun demikian, peningkatan tersebut belum sepenuhnya memenuhi target penjualan yang ditetapkan perusahaan, yaitu sebesar 300 pcs per bulan untuk setiap produk unggulan. Kondisi ini menunjukkan bahwa usaha Utton IDN masih memerlukan strategi pengelolaan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja usaha sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah integrasi prinsip ESG dengan pengelolaan keuangan syariah sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, keberlanjutan usaha tidak hanya diukur dari kemampuan memperoleh keuntungan, tetapi juga dari kemampuannya menciptakan kemaslahatan bagi masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan. Pengelolaan keuangan syariah menjadi instrumen penting dalam mewujudkan tujuan tersebut karena berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, tanggung jawab, serta keberkahan dalam setiap aktivitas ekonomi (Aini et al., 2024). Prinsip-prinsip tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dengan konsep ESG sehingga integrasi

keduanya berpotensi menciptakan model pengelolaan usaha yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.

Penelitian mengenai integrasi ESG dan keuangan syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Muarif, (2025) menemukan bahwa integrasi ESG dalam keuangan syariah memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan ekonomi dan sosial serta meningkatkan daya tarik lembaga keuangan syariah di mata investor global. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa prinsip ESG dan nilai-nilai syariah memiliki keselarasan dalam mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Purwanto, (2024) menunjukkan bahwa implementasi ESG pada sektor keuangan syariah masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain belum adanya regulasi yang spesifik, keterbatasan instrumen pengukuran dampak ESG, serta kecenderungan implementasi yang masih berfokus pada produk tertentu seperti sukuk hijau tanpa integrasi menyeluruh pada seluruh aktivitas bisnis. Selain itu, beberapa penelitian Huda et al., (2020) juga menunjukkan bahwa penerapan ESG dapat meningkatkan reputasi perusahaan, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung keberlanjutan usaha melalui pengelolaan risiko yang lebih baik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada perusahaan besar, sektor perbankan syariah, lembaga keuangan syariah, maupun instrumen investasi syariah. Penelitian yang mengkaji integrasi ESG dan pengelolaan keuangan syariah pada sektor UMKM, khususnya usaha minuman kekinian, masih relatif terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung membahas ESG dan keuangan syariah secara terpisah sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana kedua konsep tersebut dapat diterapkan secara bersamaan dalam mendukung keberlanjutan usaha pada tingkat UMKM.

Berdasarkan kesenjangan penelitian tersebut, kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada analisis integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan pengelolaan keuangan syariah pada UMKM minuman kekinian, yaitu Utton IDN Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Penelitian ini tidak hanya mengkaji penerapan ESG ataupun pengelolaan keuangan syariah secara parsial, tetapi juga menganalisis keterkaitan keduanya dalam membangun model pengelolaan usaha yang berorientasi pada keberlanjutan. Dengan demikian,

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan kajian ESG dan keuangan syariah pada sektor UMKM serta memberikan kontribusi praktis bagi pelaku usaha dalam mengimplementasikan strategi bisnis yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini berfokus pada dua permasalahan utama, yaitu bagaimana pengelolaan keuangan syariah pada usaha Utton IDN Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dan bagaimana penerapan integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam pengelolaan keuangan syariah untuk mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan keuangan syariah pada usaha Utton IDN serta mengkaji penerapan integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam pengelolaan keuangan syariah guna mendukung keberlanjutan usaha Utton IDN Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) untuk menganalisis integrasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam pengelolaan keuangan syariah guna mendukung keberlanjutan usaha Utton IDN Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Penelitian dilaksanakan di Utton IDN yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa Utton IDN merupakan salah satu UMKM yang berkembang pesat dan memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian (Fitrah et al., 2017). Penelitian dilaksanakan selama satu bulan setelah diperolehnya izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan penelitian yang terdiri atas pimpinan, karyawan, dan pelanggan atau masyarakat yang mengetahui aktivitas usaha Utton IDN. Jumlah informan penelitian sebanyak 5 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kemampuan mereka dalam memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data sekunder diperoleh dari laporan

penjualan, dokumen usaha, arsip perusahaan, buku, jurnal ilmiah, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan ESG, pengelolaan keuangan syariah, dan keberlanjutan usaha. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengamati aktivitas operasional usaha, wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi secara mendalam, serta dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai data dan dokumen yang mendukung penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, mengelompokkan, dan menyederhanakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan proses interpretasi dan identifikasi hubungan antartemuan. Tahap akhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan dan verifikasi secara berkelanjutan untuk memperoleh temuan yang valid. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan serta hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengelolaan Keuangan Syariah pada Usaha Utton IDN Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan syariah pada Utton IDN telah diterapkan melalui beberapa aspek utama, yaitu perencanaan dan pengelolaan anggaran, pengendalian pengeluaran, pengelolaan arus kas, pencatatan dan pelaporan keuangan, investasi dan pembiayaan berbasis akad syariah, serta pengelolaan laba dan dana cadangan. Pengelolaan keuangan dilakukan dengan mengalokasikan pendapatan berdasarkan kebutuhan operasional, pengembangan usaha, dan dana cadangan yang disesuaikan dengan target penjualan dan kondisi keuangan perusahaan (Kurniawan, 2020). Selain itu, setiap pengeluaran harus melalui mekanisme persetujuan sehingga penggunaan dana tetap terkendali dan tidak melampaui kemampuan finansial usaha.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan syariah di Utton IDN tidak hanya berfungsi sebagai instrumen administratif, tetapi juga menjadi

mekanisme pengendalian risiko usaha. Secara ilmiah, kondisi tersebut terjadi karena prinsip keuangan syariah menekankan aspek kehati-hatian (*prudential principle*), transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Ketika perusahaan menerapkan perencanaan anggaran dan pengawasan pengeluaran secara sistematis, risiko ketidakseimbangan arus kas dapat diminimalkan sehingga stabilitas operasional usaha lebih terjaga (Maharani, 2022). Fenomena ini memperlihatkan bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh peningkatan penjualan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien.

Temuan lain menunjukkan bahwa investasi dan pembiayaan usaha dilakukan berdasarkan akad syariah yang jelas dengan memastikan objek transaksi bersifat halal serta terhindar dari unsur riba, gharar, dan maisir. Keuntungan usaha tidak hanya digunakan untuk kebutuhan operasional, tetapi juga dialokasikan untuk pengembangan usaha, dana cadangan, dan kegiatan sosial. Dana cadangan disisihkan secara berkala untuk mengantisipasi kebutuhan mendesak maupun mendukung ekspansi usaha di masa mendatang (Nugraheni, 2022).

Secara teoritis, praktik tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan syariah di Utton IDN telah mengimplementasikan prinsip masalah dan keberlanjutan dalam ekonomi Islam. Pengalokasian laba untuk kegiatan produktif dan sosial mencerminkan keseimbangan antara orientasi keuntungan (*profit oriented*) dan tanggung jawab sosial (*social oriented*). Kondisi ini menjelaskan mengapa pengelolaan keuangan syariah mampu mendukung keberlanjutan usaha (Sofya et al., 2024). Ketika keuntungan tidak hanya difokuskan pada konsumsi jangka pendek, tetapi juga digunakan untuk pengembangan usaha dan pembentukan dana cadangan, maka perusahaan memiliki kapasitas yang lebih baik dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan persaingan pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurul Huda yang menyatakan bahwa penerapan pembiayaan syariah pada UMKM mampu meningkatkan keberlanjutan usaha, memperkuat stabilitas permodalan, dan mengurangi risiko keuangan (Rosanty et al., 2025). Namun demikian, penelitian ini memiliki kontribusi yang berbeda karena tidak hanya mengkaji aspek pembiayaan syariah, tetapi juga memperlihatkan bagaimana pengelolaan anggaran, arus kas, investasi, dan dana

cadangan secara terpadu menjadi fondasi keberlanjutan usaha pada sektor UMKM minuman kekinian.

Untuk memperjelas temuan penelitian, aspek pengelolaan keuangan syariah yang diterapkan Utton IDN dapat diringkas pada Tabel 1.

Tabel 1. Temuan Pengelolaan Keuangan Syariah pada Utton IDN

Aspek	Implementasi
Perencanaan Anggaran	Penyusunan anggaran berdasarkan target penjualan dan kebutuhan operasional
Pengendalian Pengeluaran	Persetujuan dan evaluasi pengeluaran secara berkala
Arus Kas	Pemantauan kas masuk dan kas keluar secara rutin
Investasi dan Pembiayaan	Menggunakan akad syariah yang jelas dan transaksi halal
Pengelolaan Laba	Dialokasikan untuk operasional, pengembangan usaha, dan kegiatan sosial
Dana Cadangan	Disisihkan secara berkala untuk kebutuhan produktif dan kondisi darurat

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan syariah di Utton IDN telah berjalan sesuai prinsip ekonomi Islam dan berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha melalui peningkatan stabilitas keuangan, pengendalian risiko, dan penguatan kapasitas usaha dalam jangka panjang.

2. Integrasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam Pengelolaan Keuangan Syariah untuk Mendukung Keberlanjutan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah diterapkan pada pengelolaan keuangan syariah di Utton IDN melalui tiga dimensi utama, yaitu lingkungan (*environmental*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*). Pada aspek lingkungan, perusahaan melakukan pemilahan limbah, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, penggunaan bahan dan kemasan yang lebih ramah lingkungan, serta penerapan efisiensi energi dan air dalam kegiatan operasional. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan kebijakan lingkungan berjalan efektif dan berkelanjutan (Rismanto, 2024a).

Temuan ini menunjukkan bahwa kesadaran lingkungan tidak lagi menjadi isu yang hanya relevan bagi perusahaan besar, tetapi juga telah menjadi bagian dari strategi keberlanjutan UMKM. Secara ilmiah, praktik pengurangan limbah dan

efisiensi energi mampu menekan biaya operasional sekaligus mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan (Rismanto, 2024). Oleh karena itu, tren penerapan aspek lingkungan pada Utton IDN dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi terhadap meningkatnya tuntutan konsumen dan masyarakat terhadap praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab. Selain memberikan manfaat ekologis, strategi tersebut juga berpotensi meningkatkan citra usaha dan loyalitas pelanggan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi Sartika yang menemukan bahwa praktik ramah lingkungan seperti pengurangan limbah, penggunaan kemasan ramah lingkungan, dan efisiensi energi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan operasional UMKM dan citra usaha (Sari, 2021). Namun, penelitian ini memperlihatkan bahwa praktik lingkungan tersebut terintegrasi langsung dengan pengelolaan keuangan syariah sehingga keputusan penggunaan sumber daya tidak hanya mempertimbangkan efisiensi ekonomi, tetapi juga aspek etika dan tanggung jawab lingkungan.

Pada aspek sosial (*social*), Utton IDN menunjukkan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan melalui pemberian hak-hak kerja yang layak, komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Perusahaan juga berupaya menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar sehingga keberadaan usaha memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi lingkungan sekitar.

Secara teoritis, penerapan aspek sosial mencerminkan prinsip keadilan (*al-'adl*) dan kemaslahatan (*maslahah*) yang menjadi dasar dalam ekonomi Islam. Hubungan yang baik dengan karyawan dan masyarakat menciptakan *social capital* yang dapat meningkatkan loyalitas, produktivitas, dan kepercayaan publik terhadap usaha. Inilah yang menjelaskan mengapa dimensi sosial memiliki kontribusi penting terhadap keberlanjutan usaha (Team, 2023). Ketika pemangku kepentingan merasa mendapatkan manfaat dari keberadaan perusahaan, maka dukungan terhadap keberlangsungan usaha akan semakin kuat.

Sementara itu, pada aspek tata kelola (*governance*), Utton IDN menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, etika bisnis, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha. Setiap aktivitas operasional dan keuangan diarahkan agar sesuai dengan prinsip keadilan,

keterbukaan, serta menghindari praktik yang bertentangan dengan syariah. Selain itu, integrasi ESG diwujudkan melalui pengawasan terhadap pengelolaan lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Temuan ini menunjukkan bahwa tata kelola yang baik menjadi faktor penghubung antara keberhasilan implementasi prinsip syariah dan keberhasilan penerapan ESG. Secara ilmiah, tata kelola yang transparan mampu mengurangi risiko konflik internal, meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan (Purwanto, 2024). Oleh karena itu, semakin baik tata kelola yang diterapkan, semakin besar pula peluang perusahaan untuk mencapai keberlanjutan usaha.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Adenina, (2024) yang menyatakan bahwa penerapan tata kelola berbasis transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis memberikan pengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha dan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan. Akan tetapi, penelitian ini memberikan kebaruan dengan menunjukkan bahwa integrasi ESG dan pengelolaan keuangan syariah pada UMKM mampu membentuk model bisnis yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tata kelola yang etis.

Tabel 2. Integrasi ESG dalam Pengelolaan Keuangan Syariah Utton IDN

Dimensi ESG	Implementasi
Environmental	Pengelolaan limbah, pengurangan plastik, kemasan ramah lingkungan, efisiensi energi dan air
Social	Kesejahteraan karyawan, hubungan baik dengan masyarakat, kegiatan sosial
Governance	Transparansi keuangan, akuntabilitas, etika bisnis, kepatuhan syariah
Dampak terhadap Keberlanjutan	Peningkatan efisiensi, reputasi usaha, kepercayaan stakeholder, dan stabilitas usaha

Berdasarkan keseluruhan temuan, penelitian ini menemukan bahwa keberlanjutan usaha Utton IDN tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga oleh keberhasilan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam pengelolaan keuangan syariah. Integrasi tersebut menghasilkan model pengelolaan usaha yang lebih adaptif, bertanggung jawab, dan berorientasi jangka panjang sehingga mampu memperkuat daya saing usaha sekaligus menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan syariah pada Utton IDN Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone telah diterapkan melalui perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, pengelolaan arus kas, pencatatan dan pelaporan keuangan, investasi dan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah, serta pengelolaan laba dan dana cadangan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan, tetapi juga mengedepankan aspek transparansi, akuntabilitas, kehati-hatian, dan kebermanfaatan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan syariah berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan usaha serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko dan tantangan bisnis secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa integrasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam pengelolaan keuangan syariah telah memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan usaha Utton IDN. Aspek lingkungan diwujudkan melalui upaya pengelolaan limbah dan efisiensi penggunaan sumber daya, aspek sosial diwujudkan melalui perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dan hubungan yang baik dengan masyarakat, sedangkan aspek tata kelola diwujudkan melalui penerapan transparansi, akuntabilitas, etika bisnis, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Integrasi ESG dan pengelolaan keuangan syariah terbukti membentuk model pengelolaan usaha yang lebih bertanggung jawab, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat daya saing usaha, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Temuan ilmiah utama penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi ESG dan pengelolaan keuangan syariah memiliki hubungan yang saling memperkuat dalam menciptakan keberlanjutan usaha pada sektor UMKM. Keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menghasilkan keuntungan, tetapi juga oleh kemampuan pelaku usaha dalam menyeimbangkan kepentingan ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola berdasarkan nilai-nilai syariah. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai pengukuran kinerja ESG

berbasis syariah pada UMKM serta menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan dan daya saing usaha secara lebih luas dengan melibatkan berbagai sektor usaha dan wilayah penelitian yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Adenina, F. (2024). Analysis of The Influence of Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure and Research & Development Intensity on Financial Performance In Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2).
- Aini, B. Q., Marliyah, & Anggraini, T. (2024). Analisis Prinsip-Prinsip Environmental, Social and Governance (ESG) Pada Operasional BSI Stabat KH Zainul Arifin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(2).
- Ananda. (2023). ESG dalam UMKM: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Berkelanjutan*, 5(2).
- Fitrah, M., & Luthiyah. (2017). *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. CV Jejak.
- Hanim. (2022). Peran UMKM dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 10(1).
- Huda, & Nasution. (2020). *Manajemen Keuangan Syariah*. UII Press.
- Kurniawan. (2020). Analisis Perkembangan Industri Minuman di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2).
- Maharani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Efikasi Diri dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 18(2).
- Muarif, I. (2025). Integrasi ESG (Environment, Social, And Governance) Dalam Keuangan Syariah untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 2(3).
- Nugraheni. (2022). *Sustainability and ESG: Konsep dan Implementasi dalam Dunia Usaha*. Salemba Empat.
- Purwanto, H. (2024). Integrasi Prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2).
- Rismanto. (2024). Penerapan ESG (Environmental, Social, Governance) dalam Strategi Investasi Keuangan. *Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 622–626.
- Rismanto. (2024). Penerapan ESG (Environmental, Social, Governance) dalam Strategi Investasi Keuangan. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 5(1).
- Rosanty, P. C., Khoirurrizki, K. Z., & Meilina. (2025). Implementasi ESG (Environmental, Social, and Governance) dalam Investasi Syariah. *Jurnal Sahmiyya*, 4(1).
- Sari. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(4).
- Setyaningrum, A. (2022). *Pengaruh Kinerja Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Indonesian Stock Exchange ESG Leader*.

Integrasi Environmental, Social and Governance Dalam Pengelolaan Keuangan Syariah Untuk Keberlanjutan Usaha Utton Idn Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone

Perdi, Abd. Hafid, Hasni

Sofya, N., & Puteri, H. E. (2024). Model Integrasi Environmental, Social and Governance dan Maqashid Syari'ah dalam Keberlanjutan Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2023. *Krigan: Journal of Management and Sharia Business*, 2(2).

Team. (2023). *Environmental, Social, and Corporate Governance (ESG)*. Management UII.